

# **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK BNI SYARI'AH DAN BANK BNI KONVENSIIONAL MENGGUNAKAN TEKNIK ANALISA CAMEL**

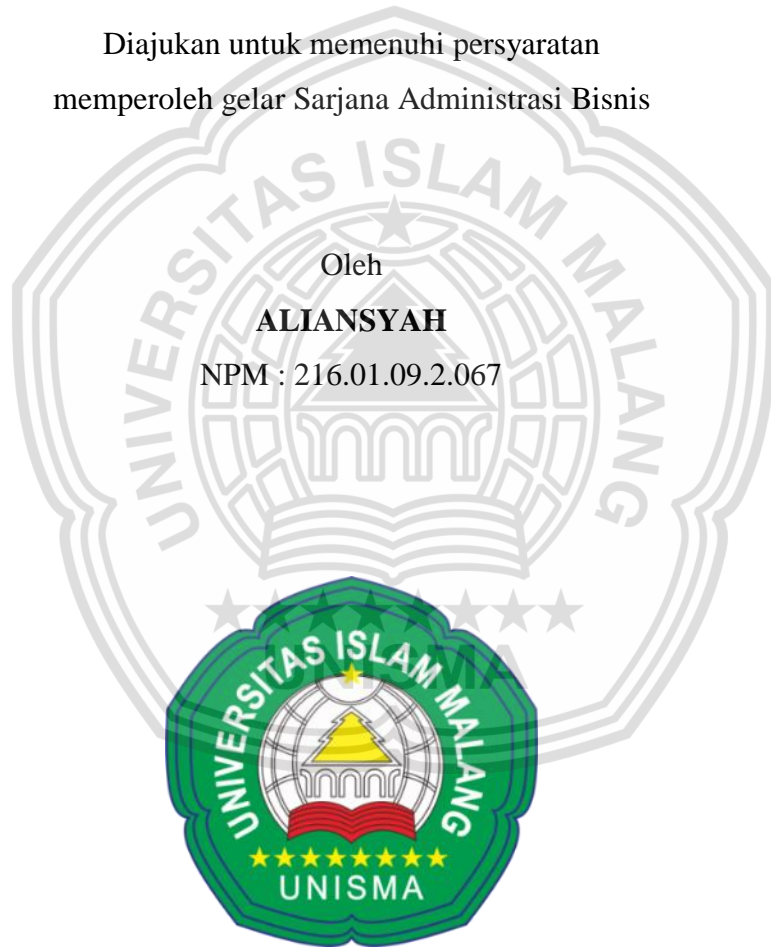
## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

**ALIANSYAH**

NPM : 216.01.09.2.067



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

Aliansyah, 2020, **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syari'ah dan Bank BNI Konvensional Menggunakan Teknik Analisa CAMEL**. Dosen Pembimbing I : Dra. Sri Nuringwahyu, M.Si, Dosen Pembimbing II : Dadang Krisdianto, S.Sos., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank BNI Syari'ah, kinerja Bank BNI Konvensional, dan untuk mengetahui perbandingan antara Kinerja Bank BNI Syari'ah dan Bank BNI Konvensional pada periode 2017 sampai dengan 2019. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan pertriwulan Bank BNI Syari'ah dan laporan keuangan pertriwulan Bank BNI Konvensional mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Jumlah sampel sebanyak 24 Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisa *CAMEL*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa total nilai bersih rasio *CAMEL* pada Bank BNI Syari'ah sebesar 74,25. Berdasarkan tabel standar predikat tingkat kinerja/kesehatan Bank Berdasarkan Skep DIR-BI nomor 30/2/UPPB/1997 jo SE nomor 30/23/UPPB/1998, nilai rasio *CAMEL* yang didapat oleh Bank BNI Syari'ah menunjukkan bahwa Bank BNI Syari'ah mendapat predikat cukup sehat. Total nilai bersih rasio *CAMEL* pada Bank BNI Konvensional sebesar 76,65. Berdasarkan tabel standar predikat tingkat kinerja/kesehatan Bank Berdasarkan Skep DIR-BI nomor 30/2/UPPB/1997 jo SE nomor 30/23/UPPB/1998, nilai rasio *CAMEL* yang didapat oleh Bank BNI Konvensional menunjukkan bahwa Bank BNI Konvensional mendapat predikat cukup sehat. Hasil perbandingan kinerja keuangan Bank BNI Syari'ah dan Bank BNI Konvensional memiliki predikat yang sama, yaitu predikat cukup sehat.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Bank, *CAMEL*, Teknik Analisa *CAMEL*

## SUMMARY

Aliansyah, 2020, Comparative Analysis of the Financial Performance of BNI Syari'ah and Conventional BNI Banks Using CAMEL Analysis Techniques. Supervisor I: Dra. Sri Nuringwahyu, M.Si., Supervisor II: Dadang Krisdianto, S.Sos., M.Si.

This study aims to determine the financial performance of Bank BNI Syari'ah, the performance of conventional BNI banks, and to find out the comparison between the performance of BNI Dyari'ah and Bank BNI Conventional in the period 2017 to 2019. This research is descriptive quantitative. The method used in this research is the Documentation Method. The data used are Bank BNI Syari'ah quarterly financial reports and conventional BNI Bank quarterly financial reports from 2017 to 2019. The total sample is 24 and uses CAMEL analysis techniques.

The results showed that the total net value of the CAMEL ratio at Bank BNI Syari'ah was 74.25. Based on the standard table predicate the level of performance / health of the Bank Based on DIR-BI Skep number 30/2 / UPPB / 1997 jo SE number 30/23 / UPPB / 1998, the CAMEL ratio value obtained by Bank BNI Syari'ah shows that Bank BNI Syari ' ah got a pretty healthy predicate. The total net value of the CAMEL ratio at Conventional BNI Bank is 76.65. Based on the standard predicate table for the level of performance / health of the Bank Based on the DIR-BI Skep number 30/2 / UPPB / 1997 in conjunction with SE number 30/23 / UPPB / 1998, the CAMEL ratio value obtained by Conventional BNI Bank shows that Conventional BNI Bank received sufficient predicate. healthy. The results of the comparison of the financial performance of Bank BNI Syari'ah and Bank BNI Conventional have the same predicate, namely predicate quite healthy.

Keywords: Bank Financial Performance, CAMEL, CAMEL Analysis Technique

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Meningkatnya perkembangan teknologi dan kemajuan berfikir manusia saat ini membuat segala sesuatu bisa didapatkan dengan cepat dan mudah, khususnya dalam bertransaksi baik jual beli ataupun melakukan pembayaran kewajiban bulanan atau tahunan. Untuk menjadi penjual banyak perusahaan perbankan yang siap memberikan dana pinjaman modal bagi pengusaha yang ingin memulai bisnis atau mengembangkan bisnisnya. Pada sisi konsumen, untuk memenuhi kebutuhan, saat ini bisa dengan mudah membeli atau bertransaksi membeli atau membayar sesuatu yang diinginkan dengan mudah dan cepat. Hal itu karena banyak produk dari perbankan yang memudahkan para nasabah bank agar bisa lebih cepat lebih nyaman dalam melakukan transaksi.

Fenomena tersebut membuat dunia perbankan semakin berkembang karena semakin banyak manusia yang membutuhkan jasa dari bank untuk dapat memenuhi kebutuhannya dengan mudah dan cepat. Mulai dari pembayaran sekolah, pembayaran kuliah, pembayaran listrik, pembayaran gaji, transfer dana, sampai melakukan pinjaman dana dan lain-lain, semua bisa dilakukan oleh hampir seluruh perusahaan perbankan khususnya di Indonesia.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara. Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 menjelaskan bahwa perbankan adalah

badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lain demi meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Jenis bank di Indonesia jika dilihat dari segi cara menentukan harga, baik harga jual maupun harga beli terbagi menjadi dua kelompok, yaitu bank yang berdasarkan prinsip syari'ah dan bank yang berdasarkan prinsip konvensional (Kasmir, 2012:25).

Bank berdasarkan prinsip syari'ah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan prinsip syari'ah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau pembiayaan lainnya. (kasmir, 2012:28)

Bank konvensional merupakan bank yang mengolah keuangan dengan menggunakan sistem bunga. Bank yang mayoritas berkembang di Indonesia saat ini adalah bank yang berdasarkan prinsip konvensional. Hal ini tidak terlepas dari sejarah bangsa Indonesia dimana asal mula bank Indonesia dibawa oleh kolonial Belanda. (Kasmir, 2012:27)

Bank syariah dan bank konvensional dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme tranfer, teknologi transfer yang digunakan, laporan keuangan dan sebagainya, akan tetapi terdapat perbedaan mendasar diantara keduanya yaitu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja (Syafi'i Antonio, 2007:29).

Persamaan dan perbedaan yang ada antara kinerja keuangan bank syari'ah dengan bank konvensional, menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk meneliti tentang bagaimana kinerja keuangan pada bank syari'ah dan bank konvensional. Peneliti akan melakukan penilaian terhadap laporan keuangan untuk mengetahui hasil kinerja keuangan bank Syari'ah dan bank konvensional. Peneliti telah menentukan, bahwa laporan keuangan yang akan diteliti adalah laporan keuangan milik Bank BNI Syari'ah dan milik Bank BNI Konvensional.

Alasan peneliti memilih Bank BNI Syari'ah sebagai lokasi penelitian adalah karena Bank BNI Syari'ah mendapat predikat *the best website* bank syari'ah dan mendapat *Digital Marketing Award*. Sementara alasan peneliti memilih Bank BNI Konvensional menjadi lokasi kedua untuk melakukan penelitian adalah karena Bank BNI Konvensional pernah mendapat predikat *cast management* terbaik sejak tahun 5 tahun berturut-turut sejak 2010-2014. Berdasarkan prestasi yang diraih oleh kedua Bank tersebut dan sudah tercatat pada website resmi Bank BNI Syari'ah yaitu [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) dan website resmi Bank BNI Konvensional yaitu [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id), peneliti menjadi tertarik untuk meneliti kinerja keuangan dari kedua bank tersebut.

Kinerja keuangan perbankan dapat mencerminkan kemampuan operasional suatu bank, baik dalam bidang penghimpunan dana, penyaluran dana, teknologi serta sumber daya manusia. Kinerja bank juga dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan suatu bank, dengan mengetahui kekuatan bank maka dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha bank. Kelemahan bank dapat dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan dimasa mendatang (Nofitasari, 2015:3)

Analisis kinerja keuangan atau analisis keuangan bank merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan bank menyangkut review data, menghitung, membandingkan/mengukur, menginterpretasikan, dan memberi solusi terhadap keuangan bank pada suatu periode tertentu. Tujuan dari analisis kinerja keuangan adalah untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya. Serta untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien (Faisal Abdullah, 2005:120).

Penilaian analisa kinerja bank antara lain dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisa *CAMEL*. Faisal Abdullah, (2005:129). Peneliti memilih menggunakan teknik analisa *CAMEL* karena teknik analisa ini mencakup 5 aspek penting dalam penilaian kinerja keuangan dan kesehatan bank yaitu *Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity*.

Penelitian terdahulu milik Syarifudin, Shinta Avriyanti dan Danton Noor dengan judul “Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity)* pada PD BPR Haruai Kab. Tabalong Periode 2014-2018” menginterpretasikan masing-masing bagian dari *CAMEL* dengan predikat sehat, kurang sehat ataupun tidak sehat. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa PD BPR Haruai Kab. Tabalong pada periode 2014-2018 mendapat predikat Kurang sehat pada *Capital*, pada *Asset* mendapat predikat kurang sehat, pada *Management* juga mendapat kurang sehat, sedangkan pada *Earning* mendapat predikat sehat dan pada *Liquidity* mendapat predikat kurang

sehat. Sehingga disimpulkan bahwa PD BPR Haruai Kab. Tabalong pada periode 2014-2018 masuk dalam predikat kurang sehat.

Penelitian diatas hanya menghitung kinerja keuangan pada satu perusahaan saja. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini akan menghitung dua perusahaan yang bergerak di bidang perbankan kemudian akan membandingkan hasil kinerja keuangan antara Bank BNI Syari'ah dan Bank BNI Konvensional.

Peran bank sebagai lembaga keuangan, harus menjaga kinerja kuangnya agar dapat beroperasi secara optimal. Terkhusus untuk bank syariah karena harus bisa bersaing dengan bank konvensional yang lebih dominan dan telah berkembang lebih pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin erat ini harus dibarengi dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Pentingnya peranan kinerja keuangan di suatu bank membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syari'ah Dan Bank BNI Konvensional Menggunakan Teknik Analisa CAMEL”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja keuangan pada Bank BNI Syari'ah setelah diidentifikasi menggunakan teknik analisa *CAMEL*?
2. Bagaimana kinerja keuangan Bank BNI Konvensional setelah diidentifikasi menggunakan teknik analisa *CAMEL*?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan Bank BNI Syari'ah dengan Bank BNI Konvensional?



### C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kinerja keuangan Bank BNI Syari'ah.
2. Mengetahui tingkat kinerja keuangan Bank BNI Konvensional.
3. Mengetahui perbandingan kinerja keuangan Bank BNI Syari'ah dengan kinerja keuangan Bank BNI Konvensional.

### D. Manfaat Penelitian

1. Dalam aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara akademis, dan juga sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang komparasi kinerja keuangan bank syari'ah dan bank konvensional dengan menggunakan teknik analisa *CAMEL*.

2. Dalam aspek praktis

- a. Bagi Pengelola Bank

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola bank agar dapat menjalankan tugas dengan baik sehingga dapat memaksimalkan kinerja keuangan pada bank yang mereka kelola.

- b. Bagi Nasabah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi nasabah yaitu dapat dijadikan tolak ukur atas dari kinerja keuangan perbankan syari'ah dan perbankan konvensional, agar nasabah bisa semakin cerdas dalam memilih bank yang tepat untuk digunakan secara pribadi ataupun untuk organisasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan pada Bank BNI Syari'ah dan Bank BNI Konvensional menggunakan teknik analisa *CAMEL*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan dari analisis kinerja keuangan pada Bank BNI Syari'ah setelah diidentifikasi menggunakan teknik analisa *CAMEL* menunjukkan bahwa Bank BNI Syari'ah memiliki nilai bersih rasio *CAR* sebesar 25, nilai bersih *PPAP* sebesar 10,85, nilai bersih *NPM* 18,41, nilai bersih *ROA* 5, nilai bersih *BOPO* 5, nilai bersih rasio *FDR* 10. Total nilai bersih rasio *CAMEL* pada Bank BNI Syari'ah sebesar 74,25. Berdasarkan tabel standar predikat tingkat kinerja/kesehatan Bank Berdasarkan Skep DIR-BI nomor 30/2/UPPB/1997 jo SE nomor 30/23/UPPB/1998, nilai rasio *CAMEL* yang didapat oleh Bank BNI Syari'ah menunjukkan bahwa Bank BNI Syari'ah mendapat predikat cukup sehat.
2. Berdasarkan hasil dan pembahasan dari analisis kinerja keuangan pada Bank BNI Konvensional setelah diidentifikasi menggunakan teknik analisa *CAMEL* menunjukkan bahwa Bank BNI Konvensional memiliki nilai bersih rasio *CAR* sebesar 25, nilai bersih *PPAP* sebesar

11,55, nilai bersih *NPM* 20,10, nilai bersih *ROA* 5, nilai bersih *BOPO* 5, nilai bersih rasio *LDR* 10. Total nilai bersih rasio *CAMEL* pada Bank BNI Konvensional sebesar 76,65. Berdasarkan tabel standar predikat tingkat kinerja/kesehatan Bank Berdasarkan Skep DIR-BI nomor 30/2/UPPB/1997 jo SE nomor 30/23/UPPB/1998, nilai rasio *CAMEL* yang didapat oleh Bank BNI Konvensional menunjukkan bahwa Bank BNI Konvensional mendapat predikat cukup sehat.

3. Hasil perbandingan kinerja keuangan Bank BNI Syari'ah dan Bank BNI Konvensional memiliki predikat yang sama, yaitu predikat cukup sehat. Meskipun mendapat predikat yang sama, Bank BNI Konvensional memiliki nilai rasio *CAMEL* yang lebih tinggi yaitu sebesar 76,65, sedangkan Bank BNI Syari'ah hanya mendapat nilai rasio *CAMEL* sebesar 74,25.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank
  - a. Bagi Bank BNI Syari'ah dan Bank BNI Konvensional untuk meningkatkan kembali kinerja keuangan khususnya terkait dengan Aset dan Manajmen, karena dari hasil penelitan dalam skripsi ini menunjukkan bagian yang belum maksimal terdapat pada rasio PPAP pada Aset, dan pada rasio *NPM* pada Manajemen.
  - b. Bagi Bank BNI Syari'ah dan Bank BNI Konvensional untuk meningkatkan kembali kinerja keuangan pada aspek Aset khususnya

terkait dengan rasio PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif). Dalam membentuk PPAP bank umum akan memperhitungkan setiap jenis aktiva bank yang masih outstanding dari yang berkualitas lancar hingga yang macet. Kriteria lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet didasarkan pada Ketepatan pembayaran kembali pokok dan bunga serta kemampuan peminjam yang ditinjau dari keadaan usaha yang bersangkutan untuk kredit yang diberikan dan Tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan untuk surat berharga. Wadiyo, (2020)

Rumus untuk menghitung PPAP adalah sebagai berikut :

$$PPAP = \frac{\text{PPAP yang dibentuk}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}$$

Berdasarkan rumus diatas, Bagi Bank BNI Syari'ah dan Bank BNI Konvensional harus meningkatkan nilai penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk dan agar nilai rasio PPAP bisa lebih meningkat.

- c. Bagi Bank BNI Syari'ah dan Bank BNI Konvensional untuk meningkatkan kembali kinerja keuangan khususnya terkait dengan rasio *NPM (Net Profit Margin)* pada Manajemen. Rumus cara menghitung NPM adalah sebagai berikut :

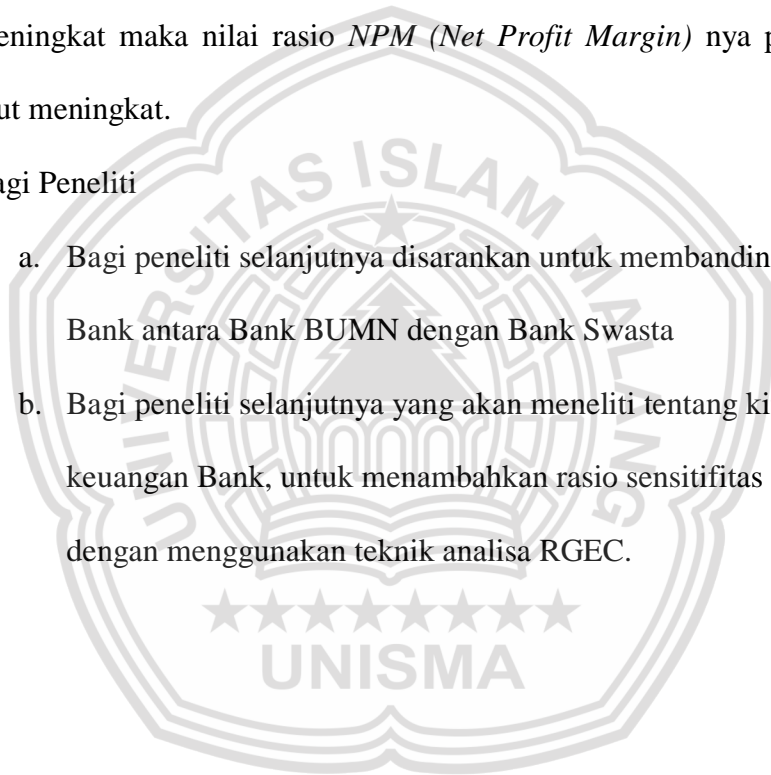
$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}}$$

Sementara rumus untuk menghitung Laba bersih dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha}$$

Berdasarkan kedua rumus diatas Bank BNI Syari'ah dan Bank BNI Konvensional harus meningkatkan laba kotor dan menurunkan beban usaha, agar laba bersih meningkat, sehingga apabila laba bersih meningkat maka nilai rasio *NPM (Net Profit Margin)* nya pun bisa ikut meningkat.

2. Bagi Peneliti
  - a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk membandingkan Bank antara Bank BUMN dengan Bank Swasta
  - b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kinerja keuangan Bank, untuk menambahkan rasio sensitifitas atau dengan menggunakan teknik analisa RGEC.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Amal. (2019). Kinerja Keuangan Bank BNI Syari'ah dan Konvensional Menggunakan Metode CAMEL (Analisis Perbandingan). *Skripsi*.
- Ardiyana, M. (2011). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah dan Bank Konvensional sebelum, selama dan sesudah Krisis Global Tahun 2008 Dengan Menggunakan Metode CAMEL. *Skripsi*.
- Augusty, f. (2006). *Metode Penelitian manajemen :Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajmen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ayu, W. (2009). *Pengaruh Promosi Terhadap Tingkat Penjualan*. Padang: STIE Dharma Andalas.
- Azwar, S. (1997). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chandra, G. (2005). *Service Quality Satisfaction*. Yogyakarta: Andi.
- Faisal, A. (2005). *Manajemen Perbankan*. Malang.
- Fandy, T. (1997). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Fitri. (2016, Juni 2). *Berbagai keunggulan Bank BNI, Bank BUMN Syarat Prestasi*. Dipetik Januari 25, 2021, dari toko.pro: <http://toko.pro/berbagai-keunggulan-bank-bni-bank-bumn-sarat-prestasi.htm#:~:text=Salah%20satu%20keunggulan%20BNI%20dibandin gkan,memberikan%20pelayanan%20Cash%20Management%20terbaik.&ext=Dana%20nasabah%20yang%20disimpan%20di,Pelayanannya%20baik%20%26%20b>
- Herman, D. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imam, G. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kotler, P. (2000). *Manajemen Pemasaran Jasadi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Munawir. (1995). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nasution, M. N. (2004). *Manajemen Jasa Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Nugraha, D. A. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Skripsi*.
- R Aviliani, d. W. (1997). *Membangun Kualitas Jasa dan Kepuasan Pelanggan Melalui Kualitas Pelayanan*. Blogs: Usahawan.
- Rhomy. (2011). *Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sayfi'i, M. A. (2007). *Bank Syariah'ah : dari teori ke praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Siaran Pers.* (2013, September 27). Dipetik Januari 25, 2021, dari [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id): <https://www.bni.co.id/id-id/beranda/berita/siaranpers/articleid/2609>
- Siaran Pers.* (2018, Setember 25). Dipetik Januari 25, 2021, dari [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id): <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/beranda/berita/siaranpers/ArticleID/1425/bnisyariah-pertahankan-keunggulan-the-best-website-bank-syariah>
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. (2003). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: AMus Yogyakarta.
- Suyatno, D. T. (1991). *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syarifudin, Avriyanti, S., & Noor, D. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL (Analisis Perbandingan). *Jurnal Penelitian*.
- Tjiptono, F. (2004). *Strategi Pemasaran*. Malang: Banyumedia.
- Undang-undang No 20 Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70. (2000). Indonesia.
- Veithzal, R. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wadiyo, S. (2020, Juni 12). *Akuntansi PPAP Bank*. Dipetik Januari 25, 2012, dari [Manajemenkeuangan.net](http://Manajemenkeuangan.net): <https://manajemenkeuangan.net/aktiva-produktif-adalah/>
- Wayan, S. (2000). *Manajemen Perbankan*. Denpasar: PT.BP.
- Yaya, R., Martawireja, A. E., & Abdurahim, A. (2017). *Akuntansi Perbankan Syariah'ah*. Jakarta: Salemba Empat.